

# **SEMINAR NASIONAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**Mengenang Kiprah J. S. Badudu  
dalam Pengembangan Bahasa Indonesia**

**KAMIS, 27 OKTOBER 2016**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN  
DAN PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
BEKERJA SAMA DENGAN KANTOR RISET, PPM, DAN INOVASI**

Perpustakaan Nasional R. I.: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**MENGENANG KIPRAH J. S. BADUDU  
DALAM PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA**

**Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran  
dan Program Studi Sastra Indonesia  
Bekerja Sama dengan Kantor Riset, PPM, dan Inovasi**

**27 Oktober 2016**

Penyunting:  
**Abdul Hamid**

ISBN

Diterbitkan oleh  
**Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran**  
Jln. Raya Bandung-Sumedang Km. 21  
Jatinangor – Sumedang

## Pengantar

*J. S. Badudu: Pahlawan Bahasa Indonesia*

Merujuk pada Pasal 26 UU No. 20/2009 bahwa untuk gelar pahlawan nasional yang diberikan kepada seseorang yang telah meninggal dunia dan yang semasa hidupnya berjasa antara lain, (a) melakukan pengabdian dan perjuangan yang berlangsung hampir sepanjang hidupnya dan melebihi tugas yang diembannya; (b) pernah melahirkan gagasan atau pemikiran besar yang dapat menunjang pembangunan bangsa dan negara; (c) pernah menghasilkan karya besar yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat luas atau meningkatkan harkat dan martabat bangsa; (d) memiliki konsistensi jiwa dan semangat kebangsaan yang tinggi; dan/atau (e) melakukan perjuangan yang mempunyai jangkauan luas dan berdampak nasional. Prof. Dr. J.S. Badudu sudah melakukan itu semua. Perjuangannya dalam menyebarkan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak henti-henti beliau lakukan sepanjang hidupnya. Buah pemikirannya ditulis dalam berbagai buku yang sampai sekarang masih dimanfaatkan oleh para siswa dan mahasiswa yang mempelajari bahasa Indonesia. Perjuangannya untuk bahasa Indonesia sudah barang tentu meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Untuk jasa-jasanya itulah, beliau layak sebagai pahlawan: "Pahlawan Bahasa Indonesia".

Oleh sebab itulah, kami murid-muridnya merasa perlu untuk mengenang semua jasa-jasa ilmiahnya melalui "pergelutan pemikiran" yang diwadahi dalam sebuah seminar yang bertepatan dengan Bulan Bahasa, bulan Oktober. Seminar Nasional yang bertajuk "Mengenang Kiprah J.S. Badudu dalam Pengembangan Bahasa Indonesia" ini menampung berbagai pemikiran dalam bahasa, sastra, dan budaya. Sungguh membanggakan animo para akademisi dalam merespons kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya makalah yang dikirimkan pada panitia. Para penulis menganalisis bagaimana bahasa menjalankan fungsinya dalam berbagai aspek. Bahasa Indonesia mampu menjadi alat untuk menyampaikan maksud dalam berbagai bidang ilmu. Hal ini terbukti dari makalah yang masuk berasal dari berbagai disiplin ilmu. Di antara para penulis makalah, kebanyakan mantan murid Pak J.S. Badudu. Hal ini membuktikan bahwa ilmu yang Pak Badudu berikan terus mengalir. Selain itu, ini semua merupakan wujud kecintaan murid pada sang guru

Buah pemikiran dari para pemakalah dalam seminar tersebut dikumpulkan dalam prosiding ini. Mudah-mudahan kumpulan makalah ini menjadi pemer kaya kajian dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya. Selain itu, diharapkan dapat dikembangkan untuk penelitian yang lebih dalam, lebih luas, dan lebih kompleks. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pemakalah, peserta seminar, panitia, dan semua pihak yang mendukung pelaksanaan seminar dan juga terwujudnya kumpulan makalah ini.

Doa kami semua untuk Pahlawan Bahasa Indonesia dan Gurunya Guru Bahasa Indonesia.

Jatinangor, 27 Oktober 2016

**Lina Meilinawati Rahayu**  
Kaprosdi Sastra Indonesia



## DAFTAR ISI

- Pengantar: J. S. Badudu: Pahlawan Bahasa Indonesia**  
Lina Meilinawati Rahayu (Ketua Prodi Sastra Indonesia Universitas Padjadjaran) — v
- Membedah Verba Berprefiks *meN-* DAN nol di Dalam Bahasa Indonesia**  
Bambang Kaswanti Purwo — 1
- Habitus* Bahasa Seseorang dan Pembinaannya**  
Dadang Suganda — 8
- Bahasa Melayu Menuju Ke Bahasa Indonesia (Selayang Pandang Pengajarannya)**  
Cece Sobarna — 16
- Persesuaian Predikat-Subjek dalam Bahasa Arab dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia**  
Tajudin Nur — 20
- Kendala dan Kiat Mengajarkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing di Shanghai**  
Abdul Hamid — 28
- Kalimat Interogatif Terbelah Dalam Bahasa Indonesia**  
Achmad Dian Nurdiansyah — 33
- Kosakata Bahasa Arab dan Strategi Pengajarannya**  
Ade Kosasih — 38
- Identifikasi Pengenalan Morfem dalam Bahasa Indonesia: Kajian Morfologis**  
Agus Nero Sofyan — 49
- Linking Verb* dalam Buku *Terrible Tommy – Tom Cat* (Kajian Sintaksis)**  
Ahmad Fahmi Dinulloh — 58
- Penggambaran Budaya Indonesia dalam Buku *Pelajaran Bahasa Indonesia di Jepang***  
Amaliatun Saleha, Elly Sutawikara, Risma Rismelati — 65
- Penguasaan Bunyi Bahasa Anak Disabilitas Tunarungu Usia 10-12 Tahun pada Kata Pasangan Minimal di SDLB Santi Rama Jakarta: Suatu Kajian Psikolinguistik**  
Andri Asmoro — 73
- Bahasa dan Iklan Rokok di Televisi**  
Asep Suryana, Dadang Sugiana, Agus Setiawan — 82
- Variasi Pemakaian Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah di Cirebon (Kajian Dialektologi)**  
Asisda Wahyu A. P. — 91
- Autentisitas di Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**  
B. Widharyanto — 100
- Cinta dan Seksualitas: Telaah Atas Sajak “Menjelang Pembakaran Sita” Karya Goenawan Mohamad**  
Baban Banita — 110
- Modalitas Keakanan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing**  
Deden Novan Setiawan Nugraha — 123
- Perbandingan Kalimat Beradverbia Harus dan Mesti: Tinjauan Struktur dan Makna**  
Desi Damayanti — 134
- Modalitas dalam Pidato Politik Presiden Joko Widodo**  
Dharma Karana Sinurat — 142
- Menaikkan Kedudukan Bahasa Indonesia Melalui Pengayaan Istilah Bidang IPTEKS**  
Dian Indira — 151
- Interferensi Morfologi Bahasa Jawa di Lampung ke Dalam Bahasa Indonesia pada Karangan Non-Baku Anak Sekolah Dasar**  
Dimas Bagus Editia — 157
- Apresiasi dan Sikap Positif Terhadap Bahasa dan Karya Sastra Indonesia**  
Djarlis Gunawan — 173

**Perilaku Komunikasi Netizen dalam Merespons Status dan Komentar Isu Kontroversial pada Media Sosial**

Duddy Zein, Agus Setiawan — 181

**Peran Bahasa Indonesia dalam Mewujudkan Kedaulatan Peternakan Indonesia**

Dudi, D. Rahmat, H. A. Rachim — 188

**Perdebatan Poligami di Media (Analisis Wacana di Media Massa)**

Edwin Rizal, Ute Lies Siti Khadijah — 193

**Kesalahan Umum Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Tulis dalam Draft Skripsi Mahasiswa Sastra Perancis Tahun 2016**

Endah Istiqomah Apriliani Dan Gilang Januarsyah — 204

**Kesalahan Berbahasa oleh Mahasiswa Pembelajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Universitas Padjadjaran Bandung**

Eni Karlieni — 212

***Writing Supercamp*: Belajar Menulis Itu Menyenangkan**

Erfi Firmansyah — 219

**Keterangan Penegas dalam Novel *Lupa Endonesa* Karya Sujiwo Tejo**

Erlin Herliana — 225

**Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Media Diplomasi Kebudayaan: Upaya Menunjukkan Keberadaan Indonesia di Mata Dunia**

Erlina — 231

**Mahir Berbahasa Melalui Karya Sastra Bagi Penutur Asing**

Etti Suharti — 239

**Mempertimbangkan Basis Karakter dalam Puisi Indonesia**

Fadlillah, Wahyuni Mulia Helmi — 245

**Membangun Karakter Anak Melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar**

Feby Inggriyani — 252

**Kekerasan Bahasa di Masyarakat**

Haryadi — 256

**Pembelajaran Bahasa dan Studi Linguistik dalam Upaya Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia**

Hazbini — 262

**Bahasa sebagai Media Berpikir**

Hermendra — 266

**Peralihan Penggunaan Bahasa Dalam Novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan**

Hilda Septriani — 272

**Pembelajaran Bahasa-Sastra Indonesia dengan Media Daring Quipper School Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik**

Imas Mulyati — 278

**Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Utama Dalam Komunikasi Keluarga**

Iwan Koswara — 287

**Citra Perempuan pada Novel *Ayat-Ayat Cinta II* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya pada Pembelajaran Sastra di SMA**

Khaerunnisa — 293

**Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Media dari Segi Pandangan Penutur Asing**

Kishor Kumar Das — 302

**Relasi Bahasa, Pesan, Media, dan Komunikasi**

Kismiyati El Karimah — 315



## BAHASA DAN IKLAN ROKOK DI TELEVISI

**Asep Suryana**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran  
asepsuryanakachya@yahoo.com

**Dadang Sugiana**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran  
dadangsugiana@yahoo.com

**Agus Setiawan**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran  
agussetiawan@yahoo.com

### ABSTRAK

Iklan komersial yang banyak ditayangkan dalam televisi, khususnya iklan rokok memperlihatkan adanya inkonsistensi antara apa yang dikatakan dengan kenyataan yang sebenarnya. Padahal, menurut teori Whorf, pandangan seseorang tentang dunia dibentuk oleh bahasa, dan karena bahasa berbeda, pandangan kita tentang dunia pun berbeda pula. Inkonsistensi antara produk yang ditawarkan dengan pesan yang disampaikan, serta visual yang ditampilkan tampak dalam iklan rokok di televisi. Namun demikian, dalam kenyataannya, apa yang dihasilkan dari iklan yang disampaikan tersebut dapat menjaga stabilitas konsumen untuk tetap merokok dengan merk yang diiklankan tersebut.

Yang menarik untuk dikaji dari fenomena ini adalah apa yang dipikirkan dan dipersepsikan konsumen berkaitan dengan isi pesan iklan dan visual yang ditampilkan serta penilaian terhadap performa rokok yang ditawarkan. Untuk mengkaji aspek ini, metode yang digunakan adalah melalui *focus group discussion* (FGD) dengan responden dengan kriteria: perokok, pernah menyaksikan iklan rokok di televisi. Selain FGD, untuk menganalisis temuan hasil kajian, juga dilakukan observasi dan studi pustaka.

Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) Bahasa yang digunakan dalam alur cerita iklan mampu mempermudah dalam mengingat terhadap produk yang diiklankan, (2) Melalui visual yang ditayangkan responden mampu menyandi apa yang ditayangkan ke dalam bentuk kata-kata, (3) Bahasa dan visual sebagai satu kesatuan mampu menguatkan keinginan responden untuk tetap merokok walaupun ada peringatan bahaya merokok, (4) Iklan rokok dianggap sebagai simbol eksistensi rokok yang diiklankan.

**Kata kunci:** *bahasa, iklan komersial, inkonsistensi, produk, pesan, visual.*

### PENDAHULUAN

Setiap hari berbagai televisi siaran menyuguhkan beragam acara yang menarik bagi pemirsanya. Acara yang disajikan dapat berupa hiburan, berita, informasi, konten edukasi, serta iklan. Semua acara disusun dan diprogramkan semenarik mungkin agar pemirsa tetap tidak pindah pada saluran lain. Terkadang dalam membuat program, produser lebih memperhatikan aspek-aspek yang menarik perhatian pemirsa daripada aspek-aspek formal. Tidak jarang demi mencapai rating tinggi, aspek-aspek bahasa pun diabaikan. Padahal, bahasa ternyata mempermudah kemampuan belajar

dan mengingat, memecahkan persoalan, dan menarik simpulan. Bahasa memungkinkan seseorang dapat menyandi peristiwa-peristiwa dan objek-objek dalam bentuk kata-kata. Melalui bahasa, seseorang juga dapat mengabstraksikan pengalamannya dan tentunya mengomunikasikannya kepada orang lain (Rakhmat, 1985: 288-289).

Morton Hant (1982: 227) mengemukakan bahwa pemikiran yang tinggi bergantung pada manipulasi lambang. Selanjutnya dikemukakan: "walaupun lambang-lambang nonlinguistik seperti matematika dan seni sudah canggih, lambang-lambang tersebut sempit. Sebaliknya,